



PERBAIKAN MANAJEMEN KEUANGAN KELOMPOK MASYARAKAT/UMKM DALAM KEMITRAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa)

Niswatin ^{1)*}, Imran R. Hambali ¹⁾, Ayu R.Wuryandini ¹⁾

¹⁾Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No 6, Gorontalo, Indonesia.

Diterima: 05 September 2019

Direvisi: 30 September 2019

Disetujui: 06 Oktober 2019

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Perguruan Tinggi memiliki peran andil dalam mengimplementasi pemberdayaan masyarakat. Wujud kepedulian Perguruan Tinggi tercermin dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satunya program KKS Pengabdian dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Tujuan dari KKS Pengabdian ini untuk: (1) memberikan pengetahuan pada kelompok masyarakat/usaha mikro dan kecil menengah (UMKM) tentang manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan usaha, (2) meningkatkan partisipasi kelompok masyarakat/UMKM dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) melalui pemberian pengetahuan tentang pengelolaan BUMDesa. Tahapan kerja yang dilakukan oleh tim pelaksana dalam program KKS pengabdian ini adalah memberikan pelatihan serta melakukan pendampingan dalam penataan manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan kelompok masyarakat/UMKM kemitraan BUMDesa. Hasil yang diharapkan dari program KKS pengabdian ini adalah dapat menunjang perbaikan manajemen keuangan kelompok masyarakat/UMKM dan BUMDesa yang ada di desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo sehingga taraf hidup masyarakatnya meningkat dan produktivitas BUMDesa meningkat demi tercapainya kesejahteraan hidup masyarakat.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, laporan keuangan, dan BUMDesa

IMPROVEMENT OF FINANCIAL MANAGEMENT THE COMMUNITY/UMKM IN THE PARTNERSHIP OF BUMDesa

Abstract

Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) is the one important part of the economy of a country or region. Universities have a role to play in implementing community empowerment. A form of awareness of Higher Education is reflected in the program of community service activities one of them KKS Program Devotion by involving lecturers and students. Devotion to do in the village areas in the Jatimulya, district Wonosari, Boalemo. Community service Program (KKS) aims to: 1) provide knowledge to community group micro and small-medium enterprises on financial management and preparation of business financial statements, 2) increase participation of community groups/MSMEs in the management of BUMDesa. Through giving knowledge about the management of BUMDesa. Stages of work undertaken by the implementing team in this program's dedication are to provide training and mentoring in the arrangement of financial management and preparation of financial statements of community groups/MSMEs to support the partnership BUMDesa. The expected outcomes of this program of dedication are to support the improvement of financial management of community groups / SMEs and BUMDesa in Jatimulya village, Wonosari sub-district, Boalemo regency so that the living standard of the community increases and the productivity BUMDesa increases for the prosperity of society.

Keywords: Financial Management, financial report, and BUMDesa

* Korespondensi Penulis. E-mail: niswatin@ung.ac.id

PENDAHULUAN

Langkah awal yang diupayakan oleh pemerintah untuk menggerakkan sektor produksi di berbagai lapangan usaha melalui peningkatan peran Usaha Mikro, Kecil; dan Menengah (UMKM). Kehadiran UMKM dengan konsep kewirausahaan menjadi peluang yang cukup menarik karena mampu menopang kehidupan ekonomi dan sosial suatu negara melalui kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja dan Produk Domestik Bruto (PDB) (Inggarwati dan Kaudin, 2010 dan Krajnakova, Navikaite, & Navickas, 2015). Namun secara mikro, UMKM memiliki permasalahan kinerja yang sangat perlu diperbaiki, diantaranya: tingkat produktivitas usaha dan produktivitas tenaga kerja relatif rendah, nilai tambah produk rendah, pangsa pasar di dalam negeri dan ekspor rendah, jumlah investasi rendah, jangkauan pasar terbatas, akses informasi rendah, jaringan usaha terbatas, pemanfaatan teknologi masih sangat terbatas, permodalan dan akses pembiayaan terbatas, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terbatas, dan manajemen yang umumnya belum profesional. Secara keseluruhan, hal ini telah melemahkan peran dan kemampuan bersaing UMKM dibanding pelaku usaha lainnya.

Pola kemitraan menjadi menjadi sebuah solusi yang dapat dilakukan untuk pengembangan UMKM (Hamid dan Susilo, 2011 dan Widyani, 2013). Pemerintah Desa Jatimulya kecamatan Wonosari kabupaten Boalemo telah melakukan pengelolaan keuangan desa secara tidak langsung/terpisah dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) "Amanah". Pembentukan BUMDesa dimaksudkan bukan saja untuk menjadi motor penggerak roda-roda perekonomian desa tetapi juga dimaksudkan sebagai sumber pendapatan desa (Permendes Tentang Pendirian, Pengurusan, Pemilikan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, 2015). Untuk itu pengelolaan keuangan desa ini harus ditangani secara profesional, sehingga kedua maksud tersebut dapat dicapai (Sholeh dan Rochmansyah, 2014.).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan diperoleh data awal dari pemerintah desa Jatimulya bahwa hingga saat ini, pola kemitraan BUMDesa Amanah hanya bergerak di bidang sewa tanah dan penggemukan sapi. Desa Jatimulya yang terletak di kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo memiliki potensi kekayaan

alam yang tidak jauh berbeda dengan desa-desa lain di sekitarnya. Penduduknya 85% bekerja sebagai petani yang mengelola kekayaan alam yang ada, di antaranya adalah padi, jagung, dan umbi-umbian (Pemerintah Desa Jatimulya). Selain itu, terdapat pula yang berwirausaha dagang dan jasa dengan membuka kios bahan pertanian, sembako, warung kue dan gorengan, depot air minum, bengkel, dan counter pulsa.

Permasalahan yang dihadapi oleh BUMDesa Amanah, diantaranya rendahnya partisipasi masyarakat/kelompok masyarakat/UMKM dalam hal permodalan. Sumber permodalan BUMDesa masih lebih besar bersumber dari dana desa. Menurut penjelasan dari pemerintah desa Jatimulya, rendahnya pengetahuan masyarakat/kelompok masyarakat/UMKM tentang manajemen keuangan usaha dan pengelolaan BUMDesa menjadi penyebabnya. Data menunjukkan dari jumlah penduduk 1.749 jiwa, terdapat 60% yang berpendidikan SD (Pemerintah Desa Jatimulya).

Memulai dan mengoperasikan usaha kecil mencakup kemungkinan keberhasilan sekaligus kegagalan. Karena ukurannya yang kecil, kesalahan manajemen sederhana cenderung mengarah pada kematian perusahaan kecil sehingga tidak ada kesempatan untuk belajar dari kesalahan masa lalunya. Belajar dari pengalaman masa lalu untuk bermitra antara pengusaha kecil dan pengusaha besar harus diikat dengan peraturan formal, begitupun belum dapat berjalan dengan efektif (Sijabat, 2009).

Kurangnya klien potensial memandang usaha kecil kurang memiliki kemampuan untuk memberikan layanan berkualitas dan tidak dapat memenuhi lebih dari satu proyek kritis secara bersamaan (Bowen, 2009). Andriani, Atmadja, & Sinarwati (2014) menjelaskan bahwa permasalahan umum yang sering terjadi di UMKM adalah belum memiliki pengetahuan tentang penerapan pelaporan akuntansi yang dapat digunakan sebagai manajemen control dalam pengelolaan usaha. Rudiantoro (2012) menjelaskan kebanyakan dari UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan dan jumlah piutang atau hutang. Menurut Purnomo (2010), permasalahan ini kemungkinan dipengaruhi oleh *self efficacy* yang meliputi: tingkat pendidikan, kondisi lingkungan masyarakat, dan kualitas angkatan kerja. Untuk mengatasi permasalahan UMKM. Widyani, 2013 menjelaskan bahwa strategi yang dapat ditempuh dalam upaya mengembangkan

kelompok masyarakat/UMKM diantaranya: menyediakan bantuan teknis melalui pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan usaha melalui program kemitraan.

Berdasarkan fenomena tersebut, Kuliah kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dapat menjadi langkah dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh UMKM. Mitra yang dapat dilibatkan dalam upaya pemberdayaan UMKM adalah Perguruan Tinggi (PT) dengan pemerintah desa dan pengelola BumDesa "Amanah" Desa Jatimulya. Dengan kemitraan ini, kelompok masyarakat/UMKM di Desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo diharapkan tujuan yang akan dicapai adalah Pengabdian ini untuk: (1) memberikan pengetahuan pada kelompok masyarakat/usaha mikro dan kecil menengah (UMKM) tentang manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan usaha, (2) meningkatkan partisipasi kelompok masyarakat/UMKM dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) melalui pemberian pengetahuan tentang pengelolaan BUMDesa.

METODE

Upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi oleh mitra (desa/masyarakat/UMKM), maka program KKS Pengabdian sekarang ini yang akan digunakan adalah dengan melakukan pemberdayaan, pembinaan, serta melakukan pendampingan praktik penataan manajemen keuangan bagi masyarakat/kelompok UMKM di desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo oleh tenaga ahli/ Dosen dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, Dinas Koperasi Perindustrian, Perdagangan dan UMKM, dan Lembaga Keuangan serta bermitra dengan BumDesa Amanah desa Jatimulya. Keseluruhan kegiatan program KKS Pengabdian ini dimulai dari melakukan pelatihan sampai dengan pendampingan kepada kelompok masyarakat/UMKM yang akan dilakukan oleh Tim bersama Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian yang berlokasi di Desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Adapun Metode Pengabdian dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah

1. Metode Survei

Kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari melakukan survei yang merupakan tahap pra pengabdian. Tujuan dari Survei ini adalah untuk memperoleh data atau informasi umum terkait kondisi masyarakat desa Jatimulya kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Pencarian data ini dapat berupa data primer dan data sekunder beserta permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya bagi kelompok masyarakat/kelompok usaha mikro dan kecil menengah yang merupakan mitra BUMDesa.

Dalam pelaksanaan survei sasaran pelaksanaan survei ditujukan kepada kepala desa dan mitra BUMDesa. Pengambilan data dilakukan melalui teknik wawancara dan sharing diskusi dan melakukan pengamatan di lokasi pengabdian.

2. Metode Sosialisasi

Dalam metode ke dua ini, diadakannya sosialisasi dengan sasaran untuk memperkenalkan program kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan pengabdian. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan kata mufakat, dengan harapan persamaan pendapat ini akan mendapatkan respon positif dan dukungan yang baik. Dalam sosialisasi ini program pengabdian yang akan dilaksanakan terdiri dari program inti dan program tambahan. Disamping itu juga sharing diskusi dilakukan dalam kegiatan ini agar lebih fokus tepat sasaran program.

3. Metode Pelatihan

Diadakannya pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan memberikan pengetahuan pada kelompok masyarakat/usaha mikro dan kecil menengah (UMKM) tentang manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan usaha, dan meningkatkan partisipasi kelompok masyarakat/UMKM dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) melalui pemberian pengetahuan tentang pengelolaan BUMDesa. Pelatihan ini di ikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari kelompok masyarakat/kelompok usaha UMKM, aparat pemerintah desa, serta pengelola BUMDesa.

Metode dalam pelatihan ini dilakukan dengan cara ceramah dan sharing diskusi. Pemateri dalam kegiatan ini adalah dari Kadis perindag terkait UMKM, dan Akademisi terkait dengan materi manajemen keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM dan BUMDesa sesuai dengan SAK-EMKM dan SAK-ETAP.

4. Metode Pendampingan

Keberlanjutan dari kegiatan pelatihan ini adalah dengan diadakannya kegiatan pendampingan. Maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah lebih mempertajam pemahaman para peserta. Kegiatan ini dilakukan di lokasi KKS dilaksanakan oleh Mahasiswa peserta KKS kepada kelompok masyarakat usaha/UMKM

dan pengelola BUMDesa. Dengan diselenggarakannya program pendampingan ini dalam rangka perbaikan manajemen keuangan, menyusun laporan keuangan bagi UMKM dan BUMDesa, membuat web BUMDesa agar lebih dikenal masyarakat luas.

Kegiatan ini direncanakan berjalan selama dua minggu. Adapun pelaksana kegiatan tersebut terdiri dari mahasiswa jurusan akuntansi bertugas membantu dalam menyusun laporan keuangan bagi UMKM dan Pengelola BUMDesa. Mahasiswa jurusan manajemen mendampingi dalam perbaikan manajemen keuangan. Dan mahasiswa jurusan lainnya yakni pertanian, sosiologi, manajemen pendidikan bertugas membantu lancarnya proses pendampingan yakni atas permintaan pemerintah desa dan pengelola BUMDesa Amanah untuk membuatkan website desa yang didalamnya memuat tentang BUMDesa 'Amanah'.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Survei

Dalam pelaksanaan pra pengabdian, tahap awal tim mengadakan survei lokasi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan wawancara atau diskusi dengan kepala desa, sekdes dan ketua BUMdesa Amanah dan kelompok masyarakat UMKM. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai potensi desa yang dikelola oleh kelompok masyarakat/UMK yang dapat dikembangkan. Wawancara dengan ketua kelompok UMK dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan usaha. Permasalahan yang perlu diketahui mencakup belum memiliki pengetahuan tentang penerapan pelaporan akuntansi yang dapat digunakan sebagai manajemen kontrol dalam pengelolaan usaha

Hasil survei menemukan bahwa penduduk desa Jatimulya dan sekitarnya mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh tani yang mengelola potensi alam, baik sawah dan kebun. UMKM yang ada lebih banyak bergerak di usaha pengolahan hasil pertanian ataupun hasil perkebunan, diantaranya beras, jagung, keripik pisang, tempe, tahu dan sebagainya dimana pola kemitraan dengan BUMdesa menjadi tujuan utama kami dalam melaksanakan KKS pengabdian kali ini.

Dari hasil survei di dapatkan permasalahan yang tengah dihadapi oleh

BUMDesa Amanah, diantaranya rendahnya partisipasi masyarakat/kelompok masyarakat/UMKM dalam hal permodalan. Sumber permodalan BUMDesa masih lebih besar bersumber dari dana desa. Menurut penjelasan dari pemerintah desa Jatimulya, rendahnya pengetahuan masyarakat/kelompok masyarakat/UMKM tentang manajemen keuangan usaha dan pengelolaan BUMDesa menjadi penyebabnya. Data menunjukkan dari jumlah penduduk 1.749 jiwa, terdapat 60% yang berpendidikan SD (Pemerintah Desa Jatimulya).

2. Kegiatan Sosialisasi

Dalam kegiatan sosialisasi ini, tim pelaksana bersama mahasiswa KKS memaparkan kegiatan yang akan diselenggarakan selama pengabdian berlangsung yakni selama 45 hari. Tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan sosialisasi adalah:

- a. Memberikan informasi kepada pemerintah desa, masyarakat, dan kelompok UMK tentang hasil survei
- b. Menjelaskan rencana program inti dan program tambahan pengabdian
- c. Menyamakan persepsi dengan pemerintah desa dan masyarakat terkait program pengabdian
- d. Mendapatkan tanggapan, saran dan kritik dari kelompok masyarakat usaha/UMKM, sebagai mitra BUMDesa, pengelola BUMDesa dan jajaran pemerintah desa dan terkait dengan program pengabdian untuk menentukan fokus sasaran pengabdian

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi adalah:

- a. Terjalannya kebersamaan antara tim pelaksana dan mahasiswa KKS dengan pemerintah desa dan masyarakatnya.
- b. Mendapatkan respon/dukungan yang baik sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik
- c. Terwujudnya kerjasama yang baik antara tim pelaksana dan mahasiswa KKS dengan aparat pemerintah desa, pengelola dan masyarakatnya.

Sosialisasi dilakukan di kantor Desa yang dihadiri oleh pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh masyarakat, kelompok masyarakat UMKM, karang taruna, dan perwakilan masyarakat yakni ibu-ibu PKK. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Pelaksanaan sosialisasi lebih memfokuskan pada penjelasan program kerja yang direncanakan untuk dilaksanakan. Pada akhir kegiatan sosialisasi, tim pelaksana

juga memberikan kesempatan para peserta untuk menyampaikan tanggapan, kritik dan saran dari berbagai pihak.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi oleh Tim Pelaksana KKS-Pengabdian

Adapun tanggapan, kritik dan saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Tanggapan dari pemerintah desa adalah pemerintah desa sangat berterima kasih kepada Universitas yang telah bermitra untuk mengembangkan pembangunan desa, khususnya pengembangan UMKM. Pelaksanaan program inti difokuskan pada kelompok masyarakat/UMKM kemitraan dengan BUMDesa. Alasannya adalah peserta yang terlibat dalam usaha ini sangat besar sedang kemampuan mengelola manajemen keuangan masih sangat rendah.
 - b. Pemerintah desa mewakili pemerintah kecamatan dan BUMDesa berharap dengan pengabdian ini, desa Jatimulya semakin dikenal oleh masyarakat Gorontalo dan masyarakat daerah lainnya dengan dibuatkan Website Desa.
 - c. Tanggapan dari karang taruna, tokoh adat, dan tokoh masyarakat adalah selain program inti yang dilaksanakan, karang taruna juga menawarkan kegiatan penunjang yang sifatnya berupa kegiatan seni, hiburan, dan olahraga untuk meriahkan tahun baru islam 1439H atau di kenal dengan pekan Muharam.
3. Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan Pelatihan dilakukan di Kantor Desa Jatimulya. Kegiatan pelatihan dibuka dengan resmi oleh Bapak Camat Wonosari. Pelatihan diikuti oleh 40 orang peserta yang diwakili dari berbagai bidang usaha, diantaranya kios bahan pertanian, sembako, warung kue dan gorengan, depot air minum, bengkel, dan counter pulsa.

Adapun materi pelatihan adalah berkaitan dengan: (1) potensi pengembangan BUMDesa dan UMKM di Desa Jatimulya sebagai

BUMDesa terbaik sekecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo yang disampaikan Kepala Dinas Koperindag UMKM; (2) pengelolaan Manajemen Keuangan yang disampaikan oleh Dr. Niswatin, S.Pd, SE., MSA (Akademisi); (3) Pelaporan keuangan bagi BUMDesa dan UMKM oleh Ayu Rakhma Wuryandini, SE., MSA (Akademisi)

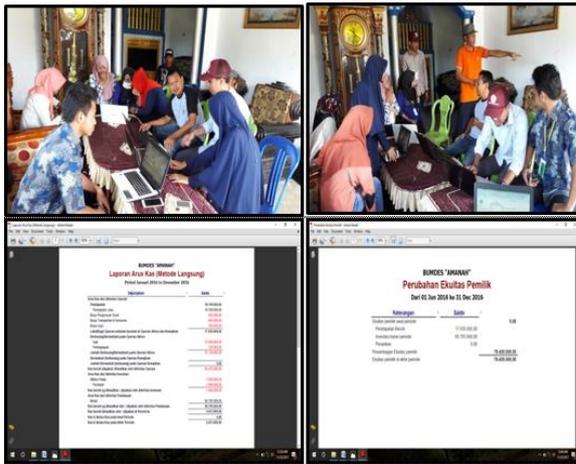
Tujuan dari pelatihan ini adalah: (a) memberikan pengetahuan kelompok masyarakat/usaha mikro dan kecil menengah (UMKM) dalam mengelola manajemen keuangan dan membuat laporan keuangan, (b) memberikan motivasi dan kesadaran kepada kelompok masyarakat/UMKM perlunya perbaikan manajemen keuangan, perlunya membuat pembukuan/laporan keuangan bagi kelangsungan usahanya.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan oleh Tim Pelaksana KKS-Pengabdian

4. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan kelanjutan dari kegiatan pelatihan. Pendampingan dilakukan oleh 30 mahasiswa KKS sebagaimana sesuai dengan pembagian tugas berdasarkan latar program studi. Mahasiswa program studi S1 manajemen mendampingi UMKM sebagai mitra BUMDesa untuk memperbaiki manajemen keuangan, mahasiswa S1 Akuntansi mendampingi dalam membuat laporan keuangan, mahasiswa jurusan manajemen pendidikan, sosiologi, pendidikan luar sekolah membantu lancarnya proses pelaksanaan pendampingan yakni atas permintaan pemerintah desa dan pengelola BUMDesa Amanah membantu mendampingi guna keberhasilan manajemen pelaporan keuangan.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan oleh Tim Pelaksana KKS-Pengabdian

Pendampingan ditujukan kepada kelompok masyarakat/UMKM bermitra dengan BUMDesa adalah memperbaiki manajemen keuangan, dan penyusunan laporan keuangan sampai terbitnya laporan keuangan usaha UMKM dan BUMDesa.

Adapun manfaat kegiatan pendampingan ini adalah tercapainya tujuan/target keluaran dari pengabdian ini berupa laporan keuangan bagi UMKM dan BUMDesa sebagai dasar untuk perbaikan manajemen keuangan. Adapun hasil pendampingan, yaitu: laporan keuangan UMKM bermitra dengan BUMDesa. Kegiatan launching website desa dan pengajian akbar oleh Kapolsek Wonosari sebagai serangkaian kegiatan perpisahan mahasiswa KKS dengan masyarakat desa Jatimulya lokasi KKS Pengabdian.



Gambar 3. Kegiatan Perpisahan KKS-Pengabdian

Hasil dari kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat terutama bagi kelompok masyarakat UMK adalah: (1) tertatanya manajemen keuangan bagi usaha kelompok masyarakat/UMKM di desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo; (2) tertatanya administrasi keuangan yakni tersedianya dokumen pembukuan dan laporan keuangan kelompok masyarakat/UMKM di desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo; (3) meningkatnya partisipasi kelompok masyarakat/UMKM dalam pengelolaan BUMDesa “Amanah” desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu program KKS Pengabdian secara efektif membantu terlaksananya kegiatan pengembangan usaha UMK dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat desa Jatimulya dan sekitarnya di kecamatan Wonosari. Program pengabdian ini mampu menghasilkan perbaikan manajemen keuangan berupa melaksanakan kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis (bimtek) tentang manajemen keuangan bagi kelompok masyarakat/UMKM yang ada di desa Jatimulya; melaksanakan kegiatan pembinaan/pendampingan dalam penataan manajemen keuangan usaha melalui praktik kerja membuat pembukuan (laporan keuangan) bagi kelompok masyarakat atau UMKM yang ada di desa Jatimulya; melaksanakan sosialisasi dan pelatihan tentang manajemen BUMDesa. Implikasi dari kegiatan pengabdian ini adalah dapat meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat/UMK sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Adapun yang dapat dijadikan saran dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut: (1) kelompok mitra Bumdesa yakni masyarakat kelompok usaha/UMKM bersama-sama disarankan terus mengembangkan usaha yang sudah di jalankan dengan senantiasa membuat laporan keuangan sehingga dapat diketahui perkembangan usaha dari aspek keuangan; (2) keberhasilan kelompok mitra Bumdesa yakni masyarakat kelompok usaha/UMKM dapat disalurkan kepada kelompok usaha lainnya yang sejenis dengan memberikan kesempatan kepada kelompok mitra untuk melakukan sosialisasi melatih dan melakukan proses pendampingan bagi kelompok masyarakat/UMKM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., Atmadja, A. T., & Sinarwati, N. K. S. 2014. Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon) Jurusan Akuntansi Program S1. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1).
- Bowen, Michael, M. M. and S. M. 2009. Management Of Business Challenges Among Small And Micro Enterprises In Nairobi-Kenya. *KCA Ournal of Business Management*, 2 (1), 16–31.
- Chabib Sholeh. (n.d.). *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung: Fokus Media.
- Hamid, E. S. dan Y. S. S. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12 (1), 45–55.
- Inggarwati, K. dan A. K. 2010. Peranan Faktor-Faktor Individual Dalam Mengembangkan Usaha Studi Kuantitatif pada Wirausaha Kecil di Salatiga. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1 (2), 182–202.
- Krajnakova, E., Navikaite, A., & Navickas, V. 2015. Paradigm Shift of Small and Medium-Sized Enterprises Competitive Advantage to Management of Customer Satisfaction. *Inzinerine Ekonomika-Engineering Economics*, 26 (3), 327–332.
- Permendes Tahun 2015 Tentang *Pendirian, Pengurusan, Pemilikan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*.
- Purnomo, R. dan S. L. 2010. Pengaruh Kepribadian, Self-Efficacy, Dan Locus Of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil Dan Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 17 (2), 144–161.
- Rudiantoro, R. dan S. V. S. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9 (1), 1–21.
- Sijabat, S. 2009. Potret Iklim Usaha Pemberdayaan UMKM. *Infokop Volume*, 16, 1–17.
- Widyani, W. M. 2013. Pentingnya Pola Kemitraan Dalam Rangka Meningkatkan Peran dan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Jawa Timur Periode 2006 – 2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2 (2), 1–12.